

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja organisasi semakin dibutuhkan. Dengan didukung oleh kecanggihan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen moderen. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi.

Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pegawai merupakan subjek penting dalam sebuah organisasi. Manusia memiliki kemampuan untuk menggerakkan semua sumber daya organisasi yang ada. Tanpa adanya pegawai yang baik, organisasi akan sulit berkembang karena kekuatan setiap organisasi terletak pada pegawai yang mengelola dan menanganinya. Apabila pegawai diperhatikan secara tepat dengan menghargai bakat-bakat, mengembangkan kemampuan, dan menggunakannya secara tepat maka organisasi akan menjadi dinamis dan berkembang (Ristian, 2010).

Waroeng SS Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner yang berkantor pusat di Jl. Kaliurang KM 4.5, Gg Kinanthi No. 52 Yogyakarta dan memiliki beberapa cabang. Metode penyampaian informasi dan

pengolahan data kepegawaian masih terdapat masalah terutama untuk laporan data pegawai serta informasi khusus untuk cabang maupun pegawai. Dari permasalahan tersebut dibuatlah sebuah perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web. Yang bertujuan untuk memudahkan penginputan data pegawai serta memudahkan pihak Manajemen Waroeng SS Yogyakarta dalam memperoleh informasi mengenai data pegawai dan melihat laporan laporan kepegawaian secara terpusat dan memudahkan pegawai untuk melihat informasi pegawai secara cepat dengan mengakses website tersebut selama terhubung dengan jaringan intranet dengan menggunakan username dan password yang telah di berikan oleh pihak Waroeng SS Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil judul “Pembuatan Ssistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Pasa Waroeng SS Yogyakarta”.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Bagaimana membangun sistem informasi pengolah data kepegawaian berbasis web yang dapat membantu mempermudah pengolahan data kepegawaian dan sebagai media informasi untuk pegawai di semua cabang yang efektif dan efisien?

### **1.3. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan sistem yang akan penulis buat, maka batasan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian berbasis web.
2. Sistem informasi Manajemen Kepegawaian yang akan dibuat tidak mencakup proses pensiun dan pengajian yang lengkap.
3. Sistem informasi manajemen kepegawaian memproses data-data pegawai, data admin, data cabang, data informasi atau berita dan laporan-laporan pegawai.
4. Website Sistem Informasi manajemen kepegawaian di buat dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

### **1.4. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN**

Maksud dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi berbasis web yang mudah diakses oleh user di setiap kantor cabang guna penyampaian informasi secara cepat.
2. Untuk membantu kantor pusat dalam pendataan pegawai, penyampaian informasi ke semua cabang dan pembuatan laporan data kepegawaian.
3. Membuat system informasi yang berguna dan bermanfaat untuk Waroeng SS Yogyakarta dan karya bagi penulis.

## 1.5. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.5.1. Metode Pengumpulan Data

#### 1.5.1.1. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung objek dan juga menganalisa sistem data kepegawaian secara langsung di Kantor Pusat Waroeng SS Yogyakarta.

#### 1.5.1.2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik usaha dan admin Waroeng SS Yogyakarta secara langsung mengenai gambaran umum sistem informasi yang ada.

### 1.5.2. Metode Analisis

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis PIECES, analisis kebutuhan dan analisis kelayakan.

Analisis PIECES digunakan untuk mengidentifikasi masalah, yaitu berupa analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Dari analisis ini, biasanya didapatkan beberapa masalah utama.

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional dari sebuah system.

Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, dan selanjutnya digunakan untuk menentukan apakah pembangunan sistem layak untuk diteruskan atautkah harus dihentikan.

### 1.5.3. Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti bagan alur system (*Flowchart*), diagram alur data (*DFD*), teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.

### 1.5.4. Metode Pengembangan

Metode SDLC (*Systems Development Life Cycle*) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang sering disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perancangan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan (Aji Supriyanto, 2005:272).

Siklus hidup pengembangan sistem (*Systems Development Life Cycle / SDLC*) merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarakan tahapan utama. *Systems Development Life Cycle (SDLC)* adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Beberapa model lain SDLC misalnya *fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build & fix*, dan *synchronize & stabilize*.



### 1.5.5. Metode Testing

*White Box Testing* merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai dengan proses yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu per satu dan diperbaiki, kemudian di *compile* ulang.

*Black Box Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak menggunakan tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat direapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak berupa unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode ujicoba *black box* memfokuskan pada keprluan fungsional dari software. Karena itu ujicoba *blackbox* memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

### 1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bbab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi administrasi berbasis web. Teori tersebut menjadi landasan pokok untuk analisis dan permasalahan yang ada dan membantu pemecahan masalah yang dihadapi.

## **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang metode-metode yang digunakan dalam memecahkan masalah yang ada di Waroeng SS Yogyakarta. Metode tersebut digunakan dalam perancangan sistem informasi administrasi berbasis web.

## **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum sistem informasi dan pembahasan terhadap sistem informasi yang telah dibuat di tinjau dari sisi pemrograman maupun faktor-faktor lainnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis terhadap sistem informasi yang telah dibuat serta saran-saran bagi pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**